



Skripsi

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SWASTA NASIONAL DAN BANK CAMPURAN DENGAN
PENDEKATAN CAMELS**

Oleh

Dian Sukma Wilda Wati
06 153 151

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SWASTA NASIONAL DAN BANK CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN CAMELS

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the financial performance of the private banks and mixture banks in 2006 through 2009 with using CAMELS approach. The ratios was used consist of CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO and LDR.

The study involved eleven private banks and ten mixture banks selected from the Indonesian banking Directory using purposive sampling method. A number of statistical tools were used for data analyses including the data normality test, the Mann-Whitney U test, and the independent t-test.

Analysis showed that overall bank performance and test per year in 2008, represented by the variable "performance" there are significant differences between the performance of private banks, and mixture banks. But viewed in a year for years 2006, 2007, and 2009, showed there were no significant differences between the performance of private banks, and mixture banks. And seen from the performance of the two banks, the mixture banks has a better performance than the performance of private banks.

Key Word : Financial Performance, CAMELS Approach, private bank and mixture Bank, T Test, Mann Whitney Test.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan Kepemilikannya bank dibagi kedalam 4 bentuk, yaitu :

1. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang kepemilikan atau modal seluruhnya dimiliki oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

2. Bank Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang kepemilikan atau modal seluruhnya dimiliki oleh swasta nasional.

3. Bank Swasta Asing

Bank swasta asing adalah bank yang kepemilikan atau modal seluruhnya dimiliki oleh pihak asing.

4. Bank Campuran.

Bank campuran adalah bank yang beroperasi di Indonesia didirikan secara patungan oleh warga negara atau pemerintah Indonesia dengan pemodal asing.

Mengenai masalah kedudukan bank asing di Indonesia, sejak awal keterlibatan asing sudah ada dalam sistem perbankan di Indonesia. Pada mulanya kehadiran bank asing di Indonesia hanyalah dalam bentuk kantor cabang. Sebelum Paket Kebijakan Oktober 1988 jumlah kantor bank asing hanya sepuluh. Keikutsertaan pihak asing dalam perbankan nasional menjadi lebih besar dengan diperkenalkannya bank campuran oleh paket kebijakan Oktober 1988 (PAKTO 1988). Bank campuran ini berbadan hukum di Indonesia dengan modal disetor sebesar seratus milyar rupiah. Keikutsertaan asing pada bank campuran ini maksimal sebesar 85%. Setelah paket Oktober 1988 jumlah bank campuran sekitar tigapuluh bank. Istilah bank asing dipakai oleh peraturan perundang-undangan sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 7 TAHUN 1992 tentang Perbankan, yang mulai berlaku pada tanggal 25 Maret 1992.

Pada tanggal 3 September 1997 pemerintah melalui Menteri Keuangan Mari'e Muhammad mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan No.455/KMK.01/1997 tentang pembelian saham oleh investor asing melalui pasar modal yang berlaku efektif tanggal 4 september 1997, yaitu mengenai penghapusan batas porsi saham yang boleh dikuasai asing hingga 100% kecuali saham perbankan. Kebijakan pemerintah ini dikenal juga dengan Paket September 1997. Dan pada saat ini kepemilikan bank campuran di Indonesia oleh Asing (90,9%) jauh lebih besar dari pada oleh domestik yang hanya mencapai 9,1%.

Dengan terjadinya internasionalisasi perbankan, kepemilikan dan kegiatan usaha bank dapat dilakukan oleh pihak asing baik dalam bentuk perorangan atau badan hukum asing. Masuknya bank asing ke Indonesia secara signifikan mengurangi

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perbedaan dan perkembangan kinerja keuangan bank swasta nasional dan bank campuran dengan menggunakan rasio-rasio keuangan berupa CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR pada tahun 2006-2009. Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian secara keseluruhan menunjukkan Variabel CAR (yang mewakili rasio Capital) Bank Swasta Nasional berbeda secara signifikan dengan Bank Campuran. Sedangkan secara Per tahun dari tahun 2006-2009 menunjukkan Bank Swasta Nasional tidak berbeda secara signifikan dengan Bank Campuran. Bank Campuran memiliki CAR lebih baik dibanding dengan Bank Swasta Nasional, karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin bagus kualitasnya

2. Hasil Penelitian secara keseluruhan dan pengujian per tahun untuk tahun 2007 dan 2008 variabel NPL (yang mewakili rasio Assets) Bank Swasta Nasional berbeda secara signifikan dengan Bank Campuran. Sedangkan secara Per tahun untuk tahun 2006 dan 2009 menunjukkan Bank Swasta Nasional tidak berbeda secara signifikan dengan Bank Campuran. Hasil ini menunjukkan Bank Campuran memiliki NPL lebih rendah dibanding dengan Bank Swasta Nasional. Hal ini berarti kualitas NPL Bank Campuran lebih baik dari Bank Swasta Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Febryani & Rahadian Zulfadin. 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia". *Kajian Ekonomi dan keuangan*, Vol 7 No 4.
- Arah Kebijakan Perbankan tahun 2010*. Pertemuan Tahunan Perbankan, 22 Januari 2010. Biro Hubungan Masyarakat, Bank Indonesia : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. 2002. *Studi Ekonomi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia*. Jakarta.
- Bank Indonesia. *Kamus Bank Indonesia*. www.bi.go.id. Diakses 10 Februari 2010.
- Bank Indonesia. 2009. *Kucuran Bank Swasta, Asing dan Nasional Masih Mini* www.bi.go.id. Redaksi Berita Diakses 15 November 2009.
- Fajri, Yulianti. 2010. Analisa Laporan Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi. Tugas Akhir Keuangan Perbankan Universitas Andalas : Padang.
- Febriyadi, Albi. 2005. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Muamalat dan Bank Negara Indonesia (dalam konteks Bank Syariah dan Bank Konvensional). Skripsi Akuntansi Universitas Andalas. Padang.
- Hassibuan, S.P. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Husein, Yunus, Dr. S.H., LL.M. *Pengaturan Dan Keberadaan Bank Asing Di Indonesia*. www.legalitas.org. Diakses 15 November 2009.
- Kajian Stabilitas Keuangan No. 13, September 2009*. Bank Indonesia, Direktorat Penelitian Dan Pengaturan Perbankan, Biro Stabilitas Keuangan: Jakarta.
- Kasmir, SE, MM. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, SE, MM, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta. *Menyoal Dominasi Asing*. www.inilah.com. Diakses 15 november 2009.
- Muliaman D Hadad, Agus Sugiarto, Wini Purwanti, M. Jony Hermanto, Bambang Arianto. September 2003. *Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank Di Indonesia*. Biro Stabilitas Sistem Keuangan.
- Muliaman D. Hadad, Wimboh Santoso, Dwityapoetra S Besar, Ita Rulina, Wini Purwanti, Ricky Satria. Desember 2004. *Fungsi Intermediasi Bank Asing*